

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bagian yang terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru rumpun IPS menyusun RPP secara lengkap dan sistematis di SMA Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun. Pada studi pendahuluan (pra siklus) kemampuan guru mencapai nilai sebesar 64,00 dengan kategori Cukup, siklus I mencapai nilai sebesar 84,00 dengan kategori Baik dan siklus II mencapai nilai sebesar 92,09 dengan kategori Amat baik. Persentase peningkatan kemampuan guru dari pra siklus ke siklus I sebesar 23,81 % dan siklus I ke siklus II sebesar 8,78 %.
2. Ada dua komponen RPP yang mencapai kriteria keberhasilan pada Siklus I yaitu komponen skenario pembelajaran dengan nilai 93,90 dan perumusan tujuan pembelajaran dengan nilai 91,13, sedangkan komponen RPP yang belum mencapai kriteria keberhasilan adalah identitas mata pelajaran nilai sebesar 88,87, pemilihan materi ajar sebesar 88,11, pemilihan sumber belajar nilai sebesar 84,44, perumusan indikator nilai sebesar 82,22, model pembelajaran nilai sebesar 80,03, pemilihan media belajar 76,29 dan penilaian nilai sebesar 75,00.
3. Pada siklus II terdapat lima komponen yang sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu komponen identitas mata pelajaran nilai sebesar 100 %,

komponen perumusan tujuan pembelajaran nilai sebesar 97,80, skenario pembelajaran mencapai nilai sebesar 97,23, perumusan indikator dengan nilai ketercapaian sebesar 94,07. Sementara pemilihan materi ajar nilai ketercapaian sebesar 94,07, walaupun sudah mencapai kriteria keberhasilan namun belum ada guru yang mampu menyusun dengan lengkap. Demikian juga dengan komponen pemilihan sumber belajar nilai ketercapaian sebesar (89,62), penilaian nilai ketercapaian 88,88, model pembelajaran nilai ketercapaian 88,87 serta pemilihan media belajar nilai ketercapaian sebesar 83,69 belum ada guru yang mampu menyusun dengan lengkap.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat didasarkan pada hasil dan kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. Penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru rumpun IPS menyusun RPP secara lengkap dan sistematis di SMA Negeri 1 Raya. Sehingga penerapan supervisi klinis terbuka dan bisa diterapkan terhadap guru bidang studi lain dengan aspek yang sama ataupun aspek yang berbeda.
2. Penerapan supervisi klinis ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi supervisor atau lembaga pengembangan profesionalisme guru untuk digunakan alternatif pembinaan dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dinas pendidikan untuk lebih bijaksana dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan kinerja guru.
2. Bagi supervisor, hendaknya konsep supervisi klinis dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan supervisi untuk membina guru, khususnya dalam menyusun RPP atau berbagai persoalan yang dihadapi guru dalam tupoksinya dan supervisor hendaknya bisa memotivasi guru agar mendapatkan supervisi klinis sebagai solusi dalam pengembangan kompetensi dan profesinya.
3. Guru hendaknya, bersikap terbuka, jujur dan bertanggung jawab dalam menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi kepada supervisor (kepala sekolah atau pengawas sekolah) sehingga memudahkan supervisor untuk memberi bantuan sehingga permasalahan yang dihadapi guru dapat dengan cepat diselesaikan. Guru diharapkan menyusun RPP sebelum proses pembelajaran, menggunakan RPP dalam proses pembelajaran, serta merevisi ulang RPP sesuai dengan kondisi di lapangan.
4. Kepala sekolah, hendaknya dapat memfasilitasi guru untuk mendapatkan supervisi klinis sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja dan mutu sekolah.
5. Bagi peneliti lain, kiranya dapat memilih dan mempertimbangkan supervisi klinis menjadi salah satu bahan rujukan atau referensi bagi penelitian lanjutan yang relevan.